

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang strategi dakwah majelis taklim al khuluqul hasan melalui kegiatan pembacaan syair syair ini merupakan penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Deskriptif yang dimaksud adalah penelitian yang menjelaskan objek yang diteliti secara realitas yang terdapat di lapangan dalam mengumpulkan data mengenai strategi dakwah majelis taklim al khuluqul hasan melalui kegiatan pembacaan syair syair

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah menunjuk ada individu atau kelompok keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data mengenai strategi dakwah majelis taklim al khuluqul Hasan melalui kegiatan pembacaan syair syair. Maka subjek penelitian ini adalah kelompok Habsyi Alkulukul Hasan yang meliputi : Ketua umum/pimpinan grup habsyi, Porsonil Habsyi (anggota), dan Remaja di kota Banjarmasin

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan suatu variabel penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian yang akan diteliti. Mengenai hal yang menjadi objek peneliti adalah komunikasi dakwah kelompok habsyi Alkhulukul Hasan dikalangan remaja kota Banjarmasin.

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian ini bertempat di jalan A. Yani km 3,5 jl Melati 1 No 55 disebelah RRI Banjarmasin

D. Data dan sumber data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah sumber dari data yang diperoleh, dalam tahap ini peneliti berusaha menyeleksi data yang dapat dilihat dari tingkat validasi dan relevansi sebagai berikut:

- a) Data pokok menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.
- b) Data penunjang adalah data dokumentasi foto berupa foto proses acara kelompok habsyi Alkhulukul Hasan berlangsung dan objek lain yang berhubungan dengan hal tersebut.

2. Sumber data

- a) Data primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Penelitian menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang strategi dakwah majelis taklim Al khuluqul hasan melalui kegiatan pembacaan syair syair dengan cara wawancara dilakukan oleh 8orang.

- b) Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber bacaan seperti buku metodologi, bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer. Data yang mencakup dokumen-dokumen resmi berupa profil sejarah kelompok habsyi alkhulukul hasan, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, koran, internet dan berbagai macam lainnya. Penelitian menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan pelengkap informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa sumberdata yang dipakai terdapat dua jenis yaitu data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data kedua dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang ada dalam penelitian ini menyangkut segala sekumpulan fakta/realita dan informasi yang digali dan diperoleh dari objek yang diteliti. Meliputi data yang menyangkut Rumusan masalah bagaimana metode dakwah yang digunakan majelis taklim al khuluqul hasan dalam mengajak para remaja untuk memiliki kegiatan yang baik dan bermanfaat yang ada di kota Banjarmasin. Peneliti menggunakan beberapa cara:

1. Responden

yaitu orang yang dapat memberikan tanggapannya atau memberikan informasi tentang data yang akan diteliti. Responden dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara bersama dengan kerua umum/pimpinan grup Habsyi, personil habsyi (anggota) dan remaja yang ada di kota Banjarmasin

2. Observasi

yaitu penulis mengamati dan terjun langsung kelapangan (lokasi) penelitian melihat kegiatan tersebut mengenai komunikasi dakwah majelis taklim al khuluqul hasan untuk memperoleh data yang diperlukan melalui pengamatan langsung. Dengan kata lain penulis melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap keadaan objek penelitian yang akan diteliti dan ikut serta dalam kegiatan grup Habsyi.

3. Wawancara

Wawancara yaitu interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam satu situasi saling berhadapan. Orang yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang berputar disekitar pendapat dan keyaknannTujuan penelitian ini menggunakan tanya jawab, sambil bertatap muka dan berkomunikasi dengan narasumber demi mendapatkan keterangan-keterangan yang ada. Disini penulis ingin melakukan wawancara membawa pertanyaan untuk memperoleh data yang diinginkan melalui pewawancara dengan ketua umum/pemimpin grup dan personil(anggota)habsyi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengembalian data yang diperoleh melalui dokumen- dokumen yang diberkaitan dengan permasalahan penelitian seperti tulisan, foto, perekam suara saat melakukan penelitian.

F. Analisis Data

Pengolahan data adalah suatu kumpulan data yang ada dan disusun sedemikian rupa agar dapat dibaca dan mudah dipahami. Untuk mempermudah penelitian maka dilakukan langkah-langkah dalam pengolahan data:

1. Koleksi data,yaitu penulis meengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk memperoleh data yang sebenarnya dari berbagaisumber.
2. Klasifikasi data,yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dari data masing-masing sehingga datalebihsistematis.

3. Penyuntingan (Editing Data), yaitu penulis melakukan penyaringan dan menyelesaikan data agar sesuai dengan keperluan dan tujuan dalam penelitian.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses mengurutkan data ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar. Dari hal tersebut bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti sajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu berupa uraian-uraian yang menggambarkan kondisi sebenarnya di lokasi penelitian secara objektif. Data yang terkumpul diantaranya terdiri dari catatan lapangan, foto dan sebagainya.